

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bandung nomor 23 Tahun 2012 tentang perubahan ketiga atas peraturan daerah Kabupaten Bandung nomor 20 Tahun 2007 tentang pembentukan organisasi dinas daerah Kabupaten Bandung hingga terbit peraturan daerah Kabupaten Bandung nomor 12 tahun 2016 tentang pembentukan susunan dan perangkat daerah Kabupaten Bandung, Peraturan Bupati Bandung nomor 23 tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tahun 2016, peraturan Bupati Bandung nomor 61 Tahun 2016 tentang kedudukan dan susunan organisasi badan daerah yang menjadikan terbentuknya Badan Keuangan Daerah (BKD) yang merupakan peralihan atau perubahan organisasi perangkat daerah yang semula dinas pendapatan dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan pengalaman dan dalam menjalankan tugasnya, pernah ada insiden terkait berubahnya anggaran yang terjadi akibat kelalaian dan SDM yang tidak bertanggung jawab. Mengingat data keuangan sangatlah sensitif, karena terkait anggaran dari pemerintah yang harus benar-benar dipertanggungjawabkan, sehingga akses pengguna harus di batasi oleh orang-orang yang memang berkepentingan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai ancaman yang datang atau yang akan dihadapi oleh instansi tersebut sangat dibutuhkan. Bukan untuk menghindar dari ancaman, tetapi bagaimana instansi tersebut dapat meminimalisir

ancaman. Bahkan lebih jauh instansi tersebut diharapkan mampu mengelola berbagai ancaman tersebut untuk mendapatkan sistem keamanan yang tangguh.

Pengelolaan teknologi informasi penting dilakukan, salah satu pengelolaan teknologi informasi yaitu COBIT (*Control Objective for Information and Related Technology*). COBIT merupakan kerangka kerja yang menyediakan standar dalam kerangka kerja domain yang terdiri dari sekumpulan proses TI yang merepresentasikan aktivitas yang dapat dikendalikan dan terstruktur [2]. COBIT dikeluarkan oleh organisasi bernama ISACA di tahun 1992 dan merupakan standar yang berorientasi pada proses, berfokus pada sasaran bisnis dan merupakan alat manajerial dan teknikal untuk unit TI [2].

Kerangka kerja yang menyediakan panduan yang lengkap untuk mengontrol bisnis berbasis teknologi informasi adalah framework *COBIT 5* domain proses DSS05, kerangka kerja ini berdasarkan pada prinsip standar manajemen *security* perusahaan dan menyediakan wawasan bagaimana menerapkannya pada bidang IT dan berakhir dengan menyediakan kerangka kerja bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengatur dan mengelola ancaman. Penelitian ini mengangkat permasalahan BKD di mana, berdasarkan pengalaman sebelumnya di BKD pernah terjadi beberapa kasus terkait berubahnya anggaran yang terjadi akibat kelalaian dan SDM yang tidak bertanggung jawab.

Oleh karena itu, penulis ingin melakukan analisis serta evaluasi terhadap keamanan sistem informasi yang dilakukan oleh BKD dengan menggunakan *framework COBIT 5* Proses DSS05 (*Manage Security*). Tentu saja analisis dan evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai sejauh mana proses pengelolaan keamanan di BKD itu sendiri.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dan agar pembahasan tidak menyimpang dari judul, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Sejauh mana instansi tersebut telah menetapkan standar keamanan IT?
2. Bagaimana penilaian kinerja proses dan Capability level DSS05 (*Manage Security*) di BKD itu sendiri?

## 1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dilakukannya manajemen *security* menggunakan kerangka kerja COBIT 5 ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk:

1. Menganalisis dan mendeskripsikan standar keamanan teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain proses DSS05. Tingkat keamanan pada instansi akan di tinjau dan di analisis dengan pengecekan pada manajemen keamanan IT, identitas *user*, monitoring, keamanan data dari virus yang dilakukan oleh instansi.
2. Mengetahui, dan melakukan penilaian terhadap sistem keamanan di BKD, berdasarkan COBIT 5 Domain Proses DSS05.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kerangka kerja COBIT 5 yang akan diterapkan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis yang dilakukan hanya pada departement manajemen Sistem Informasi BKD.
2. Proses audit yang dikerjakan hanya pada *DSS05*.
3. Observasi tidak mengkaji informasi yang bersifat rahasia.

### 1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung yang terletak di Jalan Raya Soreang KM 17 Kabupaten Bandung, terhadap objek yang di tuju mengenai proses bisnis yang terjadi.

2. Wawancara

Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan di perusahaan tersebut tentang data dan informasi yang dibutuhkan

3. Studi literatur / kepustakaan.

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Dalam hal ini, bahan di ambil dari beberapa buku, artikel, ebook, atau internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekan melalui studi kasus.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Dalam bahasan 1.2 di atas, maka permasalahan diuraikan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

**BAB II KAJIAN TEORI**, dalam bab ini menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang dipergunakan untuk membahas tugas akhir ini, seperti konsep dasar penerapan kerangka kerja COBIT 5 dan teori yang terkait.

**BAB III ANALISIS DAN EVALUASI**, pada bagian ini akan membahas bagaimana penerapan kerangka kerja COBIT 5 di BKD Pemerintah Kabupaten Bandung.

**BAB IV SIMPULAN DAN SARAN**, merupakan bagian penutup dari laporan tugas akhir ini. Pada bab ini akan di bahas secara singkat atas hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dan tugas akhir tersebut pada BKD Pemerintah Kabupaten Bandung.